



Peran Dewan Dakwah Aceh dalam Pengembangan Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Nilai-Nilai Keislaman

***Mawardi Mawardi¹, Juwaini Juwaini², Khairil Fazal³, Muqni Affan Abdullah⁴, Nabila Balqhis⁵, NurFajriani⁶, Nopita Sari Hasibuan⁷, Agustina Anak Ampun⁸, Faidar Rahmi⁹**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

*Email: mawardi.ardi@ar-raniry.ac.id

Abstract

This community service program aims to strengthen the role of the Aceh Islamic Da'wah Council as a religious institution committed to developing Islamic preaching and community empowerment based on Islamic values. The program was conducted through a two-month student internship organized by the State Islamic University (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh from May to June 2025. The main activities included student involvement in da'wah planning and implementation, religious organizational management, and community-based social activities focusing on enhancing moral, spiritual, and social awareness among the Muslim community. The implementation employed participatory and observational approaches, enabling students to work collaboratively with the Da'wah Council in identifying community needs, designing religious programs, and evaluating their effectiveness. The results indicate that the Aceh Islamic Da'wah Council plays a strategic role in strengthening Muslim solidarity, promoting religious consciousness, and fostering socio-economic independence through humanistic and contextual da'wah approaches. Furthermore, this program provided students with practical learning experiences in understanding the dynamics of Islamic propagation, religious institutional management, and empowerment strategies grounded in Islamic values at the local level.

Keywords: Aceh Islamic Da'wah Council, Islamic Propagation, Community Empowerment, Islamic Values, Community Service



Abstrak

egiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat peran Dewan Dakwah Aceh sebagai lembaga keagamaan yang berkomitmen terhadap pengembangan dakwah Islam dan pemberdayaan masyarakat berbasis nilai-nilai keislaman. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan magang mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh selama dua bulan, mulai Mei hingga Juni 2025. Bentuk kegiatan meliputi keterlibatan mahasiswa dalam perencanaan dan pelaksanaan program dakwah, pengelolaan organisasi keagamaan, serta pelaksanaan kegiatan sosial kemasyarakatan yang berorientasi pada peningkatan moral, spiritual, dan kesejahteraan umat. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dan observatif, di mana mahasiswa berperan aktif sebagai mitra Dewan Dakwah dalam mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, merancang kegiatan keagamaan, dan melakukan evaluasi terhadap efektivitas program dakwah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Dewan Dakwah Aceh memiliki posisi strategis dalam memperkuat solidaritas umat, menumbuhkan kesadaran religius, serta membangun kemandirian sosial-ekonomi masyarakat melalui pendekatan dakwah yang humanis dan kontekstual. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman pembelajaran lapangan bagi mahasiswa dalam memahami dinamika dakwah, manajemen lembaga keagamaan, serta strategi pemberdayaan berbasis nilai-nilai keislaman di tingkat lokal.

Kata Kunci: Dewan Dakwah Aceh, Dakwah Islam, Pemberdayaan Masyarakat, Nilai Keislaman, Pengabdian Masyarakat.

A. PENDAHULUAN

Dewan Dakwah Aceh merupakan cabang dari Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII) yang berdiri sejak tahun 1991 sebagai respons terhadap kebutuhan pembinaan dan penguatan kehidupan keagamaan masyarakat di Aceh. Sebagai lembaga dakwah yang berakar pada semangat perjuangan Islam, Dewan Dakwah Aceh berperan aktif dalam menyebarkan nilai-nilai Islam, memperkuat ukhuwah umat, serta mengembangkan berbagai program sosial-keagamaan yang partisipatif dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat (Firman et al., 2022). Dalam konteks penerapan Syariat Islam di Aceh, lembaga ini juga menjadi mitra strategis bagi pemerintah daerah dalam upaya mewujudkan pelaksanaan ajaran Islam secara kaffah di tengah kehidupan sosial masyarakat.

Sebagai lembaga dakwah yang memiliki jaringan luas dan pengalaman panjang, Dewan Dakwah Aceh tidak hanya berfokus pada kegiatan ceramah atau penyiaran Islam, tetapi juga menjalankan program yang berorientasi pada penguatan kapasitas masyarakat, baik dalam bidang ekonomi, pendidikan, maupun sosial keagamaan. Melalui berbagai program pemberdayaan berbasis masjid, pelatihan dai muda, dan kegiatan sosial kemasyarakatan, lembaga ini berupaya menghadirkan dakwah yang tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga transformatif yakni dakwah yang menyentuh aspek kehidupan nyata umat dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai nilai-nilai keislaman.

Program magang mahasiswa Program Studi Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang dilaksanakan di Dewan Dakwah



Aceh, merupakan bentuk nyata implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat (Afridar et al., 2024). Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya mempelajari teori dakwah dalam tataran akademik, tetapi juga berkesempatan untuk mengaplikasikannya secara langsung di lapangan melalui keterlibatan dalam berbagai aktivitas kelembagaan, program sosial, dan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat peran Dewan Dakwah Aceh dalam pengembangan dakwah yang berbasis pada nilai-nilai keislaman, sekaligus meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang dakwah, komunikasi keagamaan, dan pemahaman terhadap dinamika sosial masyarakat Aceh secara kontekstual.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama dua bulan, mulai tanggal 12 Mei hingga 14 Juni 2025, di kantor Dewan Dakwah Aceh, Kecamatan Krueng Barona Jaya, Kabupaten Aceh Besar. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dan observatif, di mana mahasiswa tidak hanya mengamati tetapi juga ikut berperan aktif dalam setiap kegiatan dakwah dan sosial. Tahapan pelaksanaan terdiri dari orientasi lembaga, partisipasi dalam kegiatan, pelaksanaan tugas administratif, serta evaluasi dan refleksi kegiatan. Adapun bentuk kegiatan meliputi: mengikuti kajian rutin, membantu dalam pelaksanaan program dakwah, dokumentasi kegiatan sosial keagamaan, serta partisipasi dalam kegiatan kebersihan dan pelayanan masyarakat (Hairunisya et al., 2020). Metode ini memungkinkan mahasiswa memahami secara langsung praktik dakwah dan manajemen lembaga Islam yang berorientasi pada pemberdayaan umat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian di Dewan Dakwah Aceh, mahasiswa memperoleh pengalaman berharga dalam memahami dinamika kelembagaan dakwah serta interaksi sosial keagamaan masyarakat Aceh. Kegiatan magang berlangsung secara intensif dan kolaboratif, di mana mahasiswa terlibat langsung dalam berbagai aktivitas dakwah dan pemberdayaan masyarakat. Bentuk kegiatan yang diikuti mencakup kajian tafsir Al-Qur'an, diskusi keislaman tematik, pelatihan bagi dai muda, serta pendampingan kegiatan sosial seperti aksi bersih lingkungan, penggalangan donasi untuk masyarakat kurang mampu, dan pengelolaan administrasi program dakwah. Keterlibatan ini memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami bagaimana dakwah dijalankan bukan hanya sebagai kegiatan ritual, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan dan pelayanan sosial berbasis nilai-nilai keislaman.

Hasil observasi dan partisipasi lapangan menunjukkan bahwa Dewan Dakwah Aceh memiliki struktur organisasi yang kuat, sistematis, dan berorientasi pada pelayanan umat. Pola dakwah yang dikembangkan lembaga ini bersifat edukatif, dialogis, dan kontekstual, menyesuaikan dengan karakter masyarakat Aceh yang religius dan memiliki tradisi keislaman yang kuat. Pendekatan dakwah yang dilakukan tidak hanya menekankan aspek penyampaian materi keagamaan, tetapi juga memperhatikan dimensi sosial-ekonomi, seperti peningkatan kepedulian sosial, penguatan ekonomi umat, serta pembinaan moral dan spiritual masyarakat (Jakfar Puteh et al., 2022). Melalui kegiatan seperti pelatihan dai muda, pendampingan komunitas masjid, dan program sosial kemasyarakatan, Dewan Dakwah Aceh berhasil



menjadikan dakwah sebagai instrumen pemberdayaan yang mampu menumbuhkan kesadaran kolektif dan solidaritas sosial dalam bingkai nilai-nilai Islam.

Bagi mahasiswa, kegiatan ini memberikan pengalaman praktis yang signifikan dalam memahami strategi dakwah yang adaptif dan memberdayakan, serta kemampuan manajerial dalam mengelola lembaga Islam. Mahasiswa belajar bagaimana merancang kegiatan dakwah yang komunikatif, menyusun program berbasis kebutuhan masyarakat, dan membangun jejaring dengan berbagai pihak dalam semangat ukhuwah Islamiyah (Irwan et al., 2022). Selain itu, interaksi langsung dengan pengurus dan masyarakat binaan Dewan Dakwah memperkuat pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya sinergi antara lembaga dakwah, institusi pendidikan, dan masyarakat sebagai satu kesatuan dalam membangun peradaban Islam yang rahmatan lil 'alamin. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya mempertegas peran strategis Dewan Dakwah Aceh dalam pengembangan dakwah dan pemberdayaan masyarakat, tetapi juga memperkaya kompetensi mahasiswa dalam mengintegrasikan ilmu, iman, dan amal dalam praktik sosial-keagamaan yang nyata.

D. DOKUMENTASI



Pengantaran dan Arahan Mahasiswa Magang di Dewan Dakwah Aceh



Mahasiswa Magang Mendengar Tausiah



Gotong Royong



Mengajar Anak TK di Dewan Dakwah Aceh

E. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Dewan Dakwah Aceh memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kompetensi mahasiswa dalam bidang dakwah, komunikasi keagamaan, dan pemberdayaan masyarakat. Melalui keterlibatan langsung dalam berbagai kegiatan kelembagaan, mahasiswa memperoleh pemahaman mendalam mengenai praktik dakwah yang kontekstual, dialogis, dan berorientasi pada kebutuhan umat. Pengalaman ini memperkaya kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikan antara teori keislaman yang dipelajari di kampus dengan realitas sosial keagamaan di lapangan.

Bagi Dewan Dakwah Aceh, kegiatan magang ini turut memperkuat perannya sebagai lembaga strategis dalam pengembangan dakwah Islam dan pemberdayaan masyarakat berbasis nilai-nilai keislaman. Melalui pendekatan dakwah yang edukatif dan partisipatif, lembaga ini berhasil menumbuhkan kesadaran religius, solidaritas sosial, serta semangat kemandirian umat. Selain itu, sinergi antara perguruan tinggi dan lembaga dakwah menjadi model kolaborasi yang produktif dalam mewujudkan pengabdian masyarakat yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi pembangunan sosial-keagamaan di Aceh. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya mempertegas peran Dewan Dakwah Aceh sebagai motor penggerak dakwah dan pemberdayaan masyarakat, tetapi juga menunjukkan pentingnya kolaborasi antara dunia akademik dan lembaga keagamaan dalam membangun masyarakat Islam yang berkarakter, berdaya, dan berkeadaban.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dewan Dakwah Aceh yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan selama kegiatan pengabdian berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing, pihak Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh, serta seluruh anggota lembaga yang telah mendukung penuh setiap tahap kegiatan. Semoga kerja sama ini menjadi amal jariyah dan inspirasi bagi generasi muda untuk terus berkontribusi dalam dakwah dan pembangunan umat.

DAFTAR PUSTAKA

Afridar, A., Abdul Aziz, A., Putri Amdina, M., Yani HRP, W., Santika, S., Hasanah, N., & Andi Mursal, S. (2024). Strategi Meningkatkan Minat Mahasiswa Baru: Pendekatan Pemahaman Terhadap Prodi Studi Agama-Agama di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



LaKaspia: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 31–37.
<https://doi.org/10.69548/6458ng76>

Firman, Indriawati, P., & Basri, B. (2022). Penguatan Islam Wasathiyah melalui Organisasi Lembaga Dakwah Kampus. *Jurnal Mu'allim*, 4(2).
<https://doi.org/10.35891/muallim.v4i2.3093>

Hairunisya, N., Anggreini, D., & W.H, M. A. S. (2020). PEMBERDAYAAN DI SEKTOR PARIWISATA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 26(4), 241.
<https://doi.org/10.24114/jpkkm.v26i4.20646>

Irwan, I., Rahman, A., Hidayatullah, S., & Jayanti, M. I. (2022). PENGUATAN PERAN DAKWAH MAJELIS TA'LIM AN-NUR DESA ROMPO KECEMATAN LANGGUDU KABUPATEN BIMA. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 52–59. <https://doi.org/10.52266/taroa.v1i1.761>

Jakfar Puteh, Syahril, S., & Amrullah, A. (2022). AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) BENCANA OLEH GAMpong (PELUANG INISIASI OLEH MAHASISWA KULIAH PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (KPM). *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(7), 5331–5340.
<https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i7.3949>

Yazid Setiaji, Mochamad Aziz Zhafir, Rifania Anjani, & T Heru Nurgiansah. (2024). Penerimaan Hak dan Kewajiban Terhadap Akses Pendidikan yang Merata di Indonesia. *SMASH: Journal of Social Sains and Health*, 1(1), 7–11.